

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini berfokus pada analisis mendalam, di mana proses dan makna (perspektif subjek) menjadi inti dari penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penekanan diberikan pada pemahaman perspektif partisipan melalui strategi yang interaktif dan fleksibel. Tujuannya adalah untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan, sehingga peneliti dapat menggali makna yang lebih dalam dari konteks yang sedang diteliti. Penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi alami, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data (Hermawan, 2017). Selain itu, penelitian kualitatif juga menekankan penggunaan bahasa atau linguistik sebagai alat utama dalam analisisnya (Rukajat, 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung untuk memahami pemahaman Fikih Wanita pada kegiatan keputrian di MA Ash-Shidiq Cikancung. Data yang diperoleh dari perspektif dan pendapat informan akan disajikan dalam bentuk deskriptif, menggambarkan fakta-fakta yang ada di lapangan secara objektif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah studi kasus, di mana peneliti memfokuskan diri secara intensif pada satu objek tertentu yang dipelajari sebagai sebuah kasus. Subjek penelitian bisa berupa individu, kelompok, institusi, atau masyarakat (Sugiyono, 2020). Pendekatan studi kasus ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara mendalam mengenai kejadian, aktivitas, dan implementasi kegiatan keputrian dalam mengembangkan pemahaman Fikih Wanita di

MA Ash-Shidiq Cikancung, Bandung.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang berhubungan dengan kualitas, biasanya disajikan dalam bentuk deskriptif atau kategori, yang tidak berbentuk angka tetapi lebih pada karakteristik yang dapat diukur secara ordinal dan nominal (Ahyar & Sukmana, 2020). Data ini sangat relevan dalam konteks penelitian yang bertujuan untuk menilai kualitas peningkatan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam setelah implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Data kualitatif memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman, persepsi, dan interpretasi guru terhadap perubahan kurikulum, sehingga dapat menilai dampak dan efektivitasnya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik secara lebih komprehensif.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya melalui proses pengukuran, perhitungan, atau pengumpulan informasi secara langsung, seperti melalui angket, observasi, wawancara, dan metode lainnya (Ahyar & Sukmana, 2020). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari berbagai sumber utama, yaitu guru Fiqih, kepala sekolah, dan siswi di MA Ash-Shidiq Cikancung. Sumber data ini dipilih karena mereka memiliki wawasan dan pengalaman langsung

terkait dengan topik penelitian, sehingga dapat memberikan informasi yang mendalam dan relevan dalam mengevaluasi fenomena yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber-sumber yang telah ada, seperti laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka yang disediakan oleh orang lain atau institusi (Ahyar & Sukmana, 2020). Data ini biasanya mencakup informasi yang telah dikumpulkan dan disusun sebelumnya, yang dapat digunakan untuk mendukung analisis dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup berbagai sumber seperti profil sekolah, situs web resmi sekolah, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan. Sumber-sumber ini memberikan konteks tambahan dan informasi latar belakang yang penting untuk melengkapi data primer dan mendalami fenomena yang diteliti secara lebih komprehensif.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ahyar dan Sukmana (2020), teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat strategis dalam penelitian karena inti dari setiap penelitian adalah memperoleh data yang relevan dan valid. Tanpa pemahaman yang baik tentang teknik pengumpulan data, peneliti berisiko tidak mendapatkan informasi yang memenuhi standar kualitas yang diperlukan untuk analisis yang akurat. Teknik pengumpulan data yang efektif memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat dipercaya, relevan, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan menggunakan teknik yang tepat, peneliti dapat mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menghasilkan temuan yang signifikan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung dengan tujuan tertentu. Dalam wawancara, pewawancara (interviewer) mengajukan pertanyaan, sementara yang diwawancarai (interviewee) memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Ahyyar & Sukmana, 2020). Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terpimpin, yang merupakan bentuk tanya jawab terarah untuk mengumpulkan data yang relevan dan spesifik.

Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan bertindak sebagai pewawancara, sementara peserta didik di MA Ash-Shidiq Cikancung akan bertindak sebagai sumber yang diwawancarai. Wawancara ini dapat dilakukan dengan berbagai metode, baik secara tatap muka (*face-to-face*) maupun melalui telepon, serta dapat bersifat terstruktur, di mana pertanyaan-pertanyaan telah dipersiapkan sebelumnya, atau tidak terstruktur, di mana percakapan lebih fleksibel dan mengikuti alur diskusi. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam dan mendapatkan perspektif yang lebih kaya dari peserta didik mengenai topik yang diteliti.

- a. Wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui pasti tentang apa informasi yang akan diperoleh.
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya garis-

garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur, yaitu merancang terlebih dahulu pertanyaan serta alternatif jawaban yang mungkin akan diutarakan informan. Sebuah wawancara akan menghasilkan data yang diharapkan secara maksimal dan runtut. Sedangkan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan untuk menambah keakraban antara peneliti dan informan, pertanyaan yang dilontarkan juga tidak berpatokan pada sebuah rencana tertulis, namun masih seputar kegiatan keputrian dalam mengembangkan pemahaman fiqih wanita di MA Ash-Shidiq Cikancung-Bandung.

2. Observasi

Observasi adalah proses kompleks yang melibatkan aspek biologis dan psikologis, di mana peneliti mengandalkan pengamatan langsung dan ingatan untuk mengumpulkan data (Ahyar & Sukmana, 2020). Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipasi (non-participant observation), di mana peneliti tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan yang diamati, melainkan hanya berperan sebagai pengamat (Sugiyono, 2016).

Dengan metode ini, peneliti dapat secara objektif mengamati pelaksanaan kegiatan keputrian dan pengembangan pemahaman Fiqih Wanita di MA Ash-Shidiq Cikancung, Bandung, tanpa mempengaruhi proses yang sedang berlangsung. Fokus observasi mencakup kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru pembimbing kegiatan keputrian, serta peserta didik. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh wawasan yang mendalam mengenai dinamika kegiatan keputrian dan implementasi pemahaman Fiqih Wanita secara objektif.

3. Dokumentasi

Menurut (Ahyar & Juliana Sukmana, 2020), teknik pengumpulan data dengan dokumentasi melibatkan pengambilan data dari dokumen-dokumen yang ada. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan meliputi berbagai administrasi sekolah yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik dokumentasi ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi penting mengenai sejarah berdirinya MA Ash-Shidiq Cikancung-Bandung, lokasi geografis, visi dan misi sekolah, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Selain itu, dokumentasi juga mencakup data mengenai guru dan siswa. Metode ini berguna untuk mendokumentasikan kegiatan keputrian yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman Fiqih Wanita di MA Ash-Shidiq Cikancung-Bandung. Dengan menggunakan data dokumentasi, peneliti dapat memperoleh informasi yang terstruktur dan sistematis untuk melengkapi pemahaman mengenai konteks dan implementasi program keputrian di sekolah tersebut..

D. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam (Ahyar & Juliana Sukmana, 2020) menyatakan bahwa analisis data adalah proses yang sistematis dalam mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, dengan tujuan agar data tersebut mudah dipahami dan hasil temuan dapat disampaikan kepada pihak lain.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data mengacu pada konsep yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan sepanjang setiap tahapan penelitian. Proses ini melibatkan aktivitas yang terus-menerus untuk memastikan bahwa data dianalisis secara mendalam hingga mencapai saturasi, yaitu kondisi di mana data yang diperoleh sudah cukup untuk

menggambarkan fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2017).

Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memastikan bahwa analisis data dilakukan secara menyeluruh dan hasilnya dapat memberikan gambaran yang akurat dan komprehensif mengenai topik penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini dibagi dalam 4 alur kegiatan berikut ini :

1. Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data adalah proses mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti wawancara dan observasi. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan seluruh data yang diperoleh untuk kemudian memilih mana data yang relevan untuk dianalisis dan mana yang tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang terkumpul ini merupakan fondasi penting untuk analisis lebih lanjut.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada kegiatan ini peneliti menajamkan, peneliti melakukan penyempurnaan dan pengorganisasian data yang telah dikumpulkan. Proses ini melibatkan pemilahan, klasifikasi, dan pengelompokan data melalui seleksi ketat sehingga hanya informasi yang relevan yang tetap dipertahankan. Reduksi data bertujuan untuk menyaring data mentah menjadi informasi yang lebih terstruktur dan mudah dipahami, yang selanjutnya akan digunakan untuk menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif hasil dari penyeleksian tahap berikutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, data yang telah dipilih dan diorganisir dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti uraian singkat, bagan, diagram hubungan antar kategori, atau flowchart. Penyajian data ini membantu dalam menggambarkan pola-pola dan hubungan yang ditemukan dalam data serta mempermudah pemahaman terhadap informasi

yang dikumpulkan.

4. Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Setelah data dikumpulkan, Tahap akhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah data dikumpulkan, diseleksi, dan disajikan, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis.

Kesimpulan awal seringkali bersifat sementara dan mungkin berubah jika tidak didukung oleh bukti-bukti yang kuat dari data tambahan. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh data yang konsisten dan valid selama proses pengumpulan data berikutnya, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel (Sugiyono, 2014). Verifikasi bertujuan untuk memastikan bahwa temuan penelitian benar-benar mencerminkan fenomena yang diteliti.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Ash-Shidiq Cikancung, yang terletak di Jl. Raya Cijapati KM 09, Kp. Cikancung Rt 003/005, Desa Mekarlaksana, Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40396. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena adanya berbagai permasalahan karakter yang dihadapi oleh peserta didik, yang menjadi fokus utama penelitian. Selain itu, kedekatan lokasi penelitian dengan tempat tinggal peneliti menjadi pertimbangan penting dalam pemilihan lokasi. Jarak yang dekat diharapkan dapat mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian, sehingga proses pengumpulan data dan interaksi dengan subjek penelitian dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih mendalam dan komprehensif, serta mengoptimalkan waktu dan sumber daya yang tersedia.

Tabel 3.1
Objek Penelitian

No	Aspek	MA Ash-Shidiq Cikancung
1.	Lingkungan	MA Ash-Shidiq Cikancung merupakan salah satu madrasah yang berada didalam lingkungan masyarakat kelas menengah kebawah dengan tingkat pendidikan mayoritas sekolah dasar dan menengah atas, MA Ash-Shidiq Cikancung ini terbilang madrasah yang baru, tapi madrasah ini terus berupaya mengembangkannya.
2.	Kepala Sekolah	Kepala sekolah adalah bagian sekolah yang paling utama dalam mengatur segala hal dan menggerakan seluruh staf guru, siswa dan aspek lainnya.
3.	Guru	Guru adalah seorang pendidik yang mengajarkan ilmu kepada peserta didik sesuai dengan keahlian guru tersebut. Guru tentu sangat dekat dengan peserta didik karena guru setiap hari selalu berkecimpung dengan dunia anak.
4.	Peserta Didik	Peserta didik adalah warga sekolah yang mengikuti pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan mempelajari ilmu pengetahuan yang belum diketahui oleh peserta didik.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai sejak diterima usulan penelitian sampai selesai yaitu focus penelitian dan pengambilan data pada bulan april, mei, dan Agustus 2024.

Setelah ujian proposal dilaksanakan, maka turun surat keterangan pembimbing skripsi. Kemudian, focus melakukan proses bimbingan skripsi kurang lebih selama 3 bulan. Disamping itu, peneliti juga melakukan pengambilan dan pengolahan data di MA Ash-Shidiq Cikancung

Table 3.2
Waktu Penelitian

No	Aktivitas	Waktu/Bulan								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apl	Mei	Ags	Sep
1.	Pengajuan Judul Penelitian									
2.	Penyusun Proposal									
3.	Seminar Proposal									
4.	SK Pembimbing									
5.	Proses Bimbingan Penelitian									

